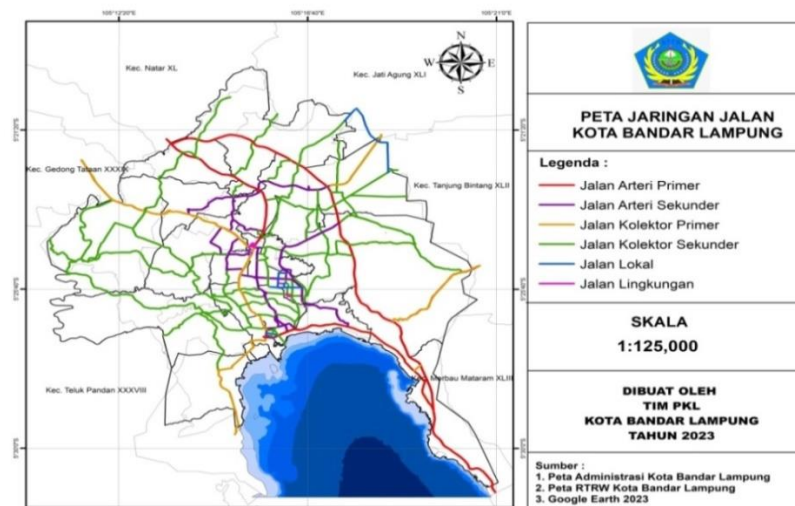


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kota Bandar Lampung merupakan gerbang masuk Pulau Sumatera yang menghubungkan mobilitas di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan transportasi Kota Bandar Lampung berjalan dengan pesat. Kota Bandar Lampung memiliki pola jaringan jalan berbentuk Grid. Kota Bandar Lampung merupakan Ibukota dari Provinsi Lampung yang berdasarkan terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Berdasarkan fungsi jalan, Kota Bandar Lampung terdiri memiliki jalan arteri, kolektor, lokal dan lingkungan dengan total panjang jalan 1.556,216 km.



Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Gambar 2. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung memiliki tipe jalan 2/2 TT, 4/2 T, 6/2 T dan sistem satu arah (SSA). Beberapa ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah berada pada kawasan Tanjung Karang Pusat yang merupakan *Central Business District* (CBD) dan kawasan Teluk Betung. Ruas jalan di Kota Bandar Lampung sudah didominasi oleh perkerasan aspal. Kota Bandar Lampung memiliki simpang bersinyal, tidak bersinyal, dan prioritas. Kendaraan yang beroperasi di Kota Bandar Lampung adalah kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di kota ini kendaraan didominasi

oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Perkotaan). Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, mobil box, truk kecil, truk sedang, truk tangki, truk besar.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Bandar Lampung adalah ibu kota di provinsi Lampung, Indonesia. Kota ini merupakan gerbang masuk Pulau Sumatera. Pada tahun 2022, jumlah penduduk kota Bandar Lampung sebanyak 1.209.937 jiwa, dengan kepadatan 6.135 jiwa/km². Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Teluk Betung termasuk salah satu pusat perekonomian di Kota Bandar Lampung. Teluk Betung memiliki tata guna lahan yaitu perdagangan, sekolah, tempat ibadah, perkantoran dan layanan jasa. Kawasan perdagangan Teluk Betung merupakan salah satu kawasan yang memiliki aktivitas tinggi di Teluk Betung sehingga memiliki tarikan yang cukup besar di Teluk Betung.



Sumber: Google Maps, 2024

Gambar 2. 2 Peta Kawasan Perdagangan Teluk Betung Kota Bandar Lampung

Kawasan Perdagangan Teluk Betung memiliki tingkat perjalanan yang tinggi. Tingginya tingkat perjalanan menyebabkan peningkatan volume lalu lintas yang menimbulkan permasalahan lalu lintas yaitu kemacetan. Kemacetan ini disebabkan oleh berkurangnya kapasitas jalan dan menurunnya

kecepatan kendaraan. Berkurangnya kapasitas jalan di Kawasan Perdagangan Teluk Betung Kota Bandar Lampung dikarenakan oleh tingginya hambatan samping dan berkurangnya lebar efektif ruas jalan yang disebabkan parkir di badan jalan (*on street*) yang belum tertata, aktivitas bongkar muat, pejalan kaki yang berjalan di badan jalan. Terdapat 6 ruas jalan dan 4 simpang yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Daftar Ruas Jalan di Wilayah Kajian

No.	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan
1	Jalan Ikan Hiu 2	Kota	Kolektor Sekunder	2/1 TT
2	Jalan Ikan kakap 2	Kota	Lokal Sekunder	3/1 TT
3	Jalan Ikan Kakap 3	Kota	Lokal Sekunder	2/1 TT
4	Jalan Malahayati 4	Nasional	Arteri Primer	2/2 TT
5	Jalan Ikan Tengiri 2	Provinsi	Arteri Primer	2/1 TT
6	Jalan Ikan Tengiri 3	Provinsi	Arteri Primer	2/2 TT

Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Tabel 2. 2 Daftar Simpang di Wilayah Kajian

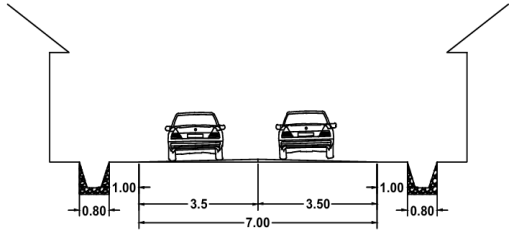
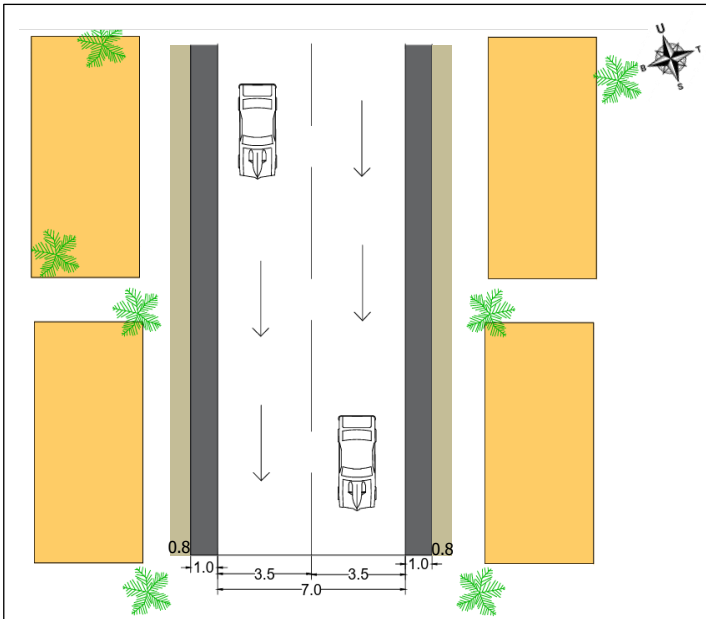
No.	Nama Simpang	Tipe Simpang	Jenis Pengaturan	Jumlah Lengan
1	Simpang 3 Hiu - Kakap	322	Tidak Bersinyal	3
2	Simpang 4 Malahayati - Kakap	424	Tidak Bersinyal	4
3	Simpang 4 Tengiri - Kakap	424	Tidak Bersinyal	4
4	Simpang 4 Malahayati - Tengiri	422	Tidak Bersinyal	4

Sumber: Tim PKL Kota Bandar Lampung, 2023

Berikut kondisi saat ini ruas jalan di wilayah kajian.

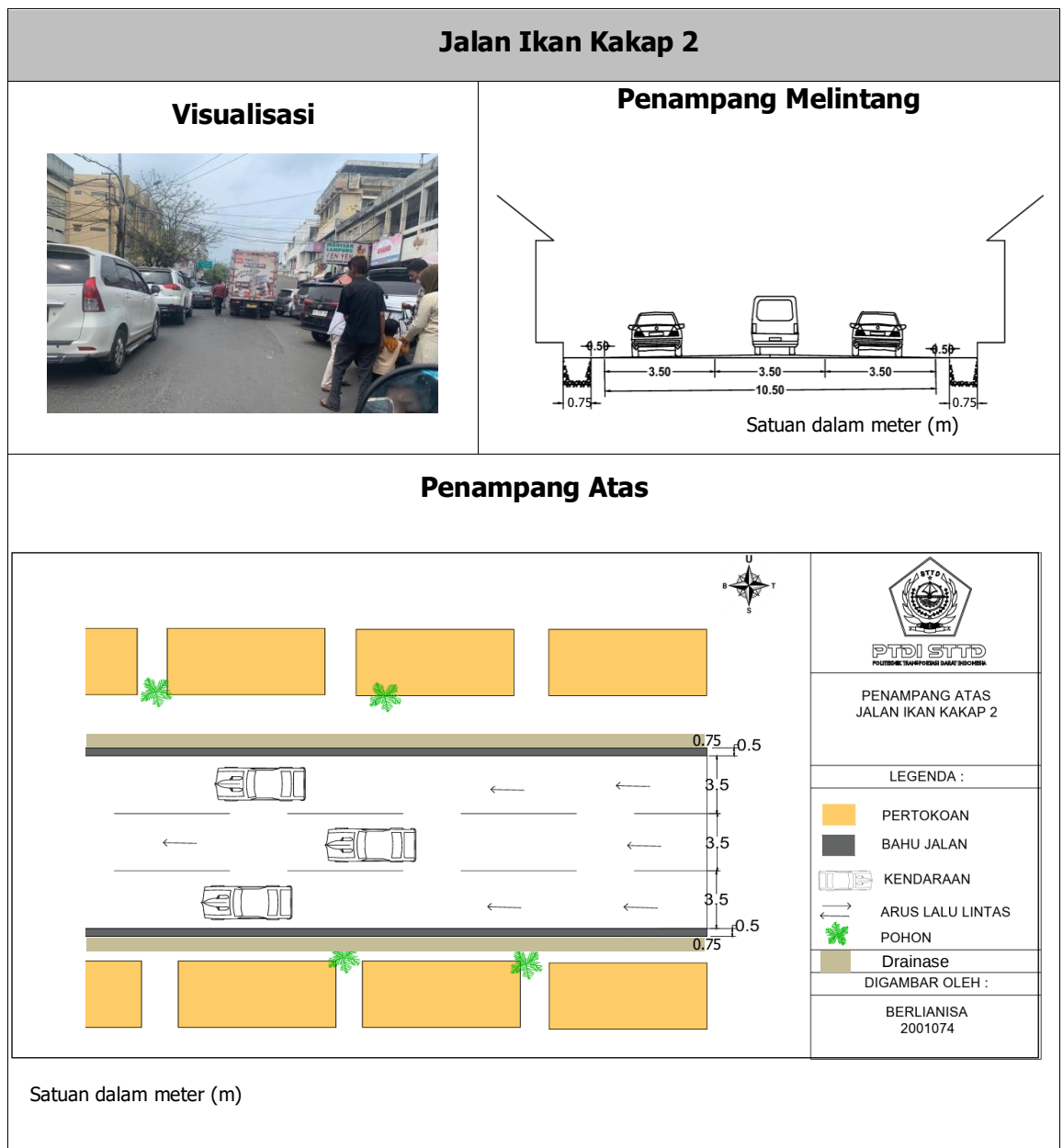
1. Jalan Ikan Hiu 2

Tabel 2. 3 Kondisi Ruas Jalan Ikan Hiu 2

Jalan Ikan Hiu 2	
Visualisasi 	Penampang Melintang  Satuan dalam meter (m)
Penampang Atas  Satuan dalam meter (m)	

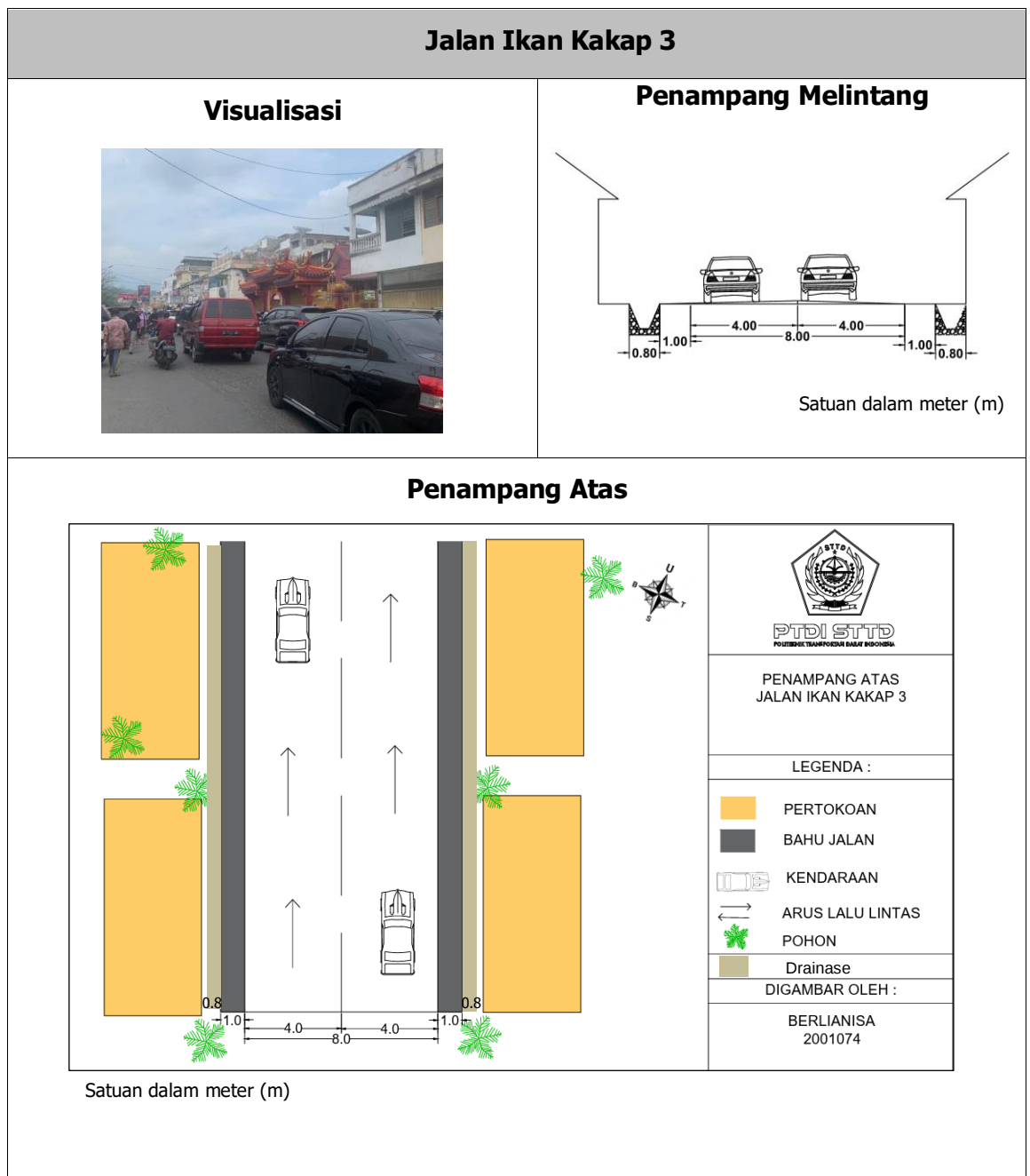
2. Jalan Ikan Kakap 2

Tabel 2. 4 Kondisi Ruas Jalan Ikan Kakap 2



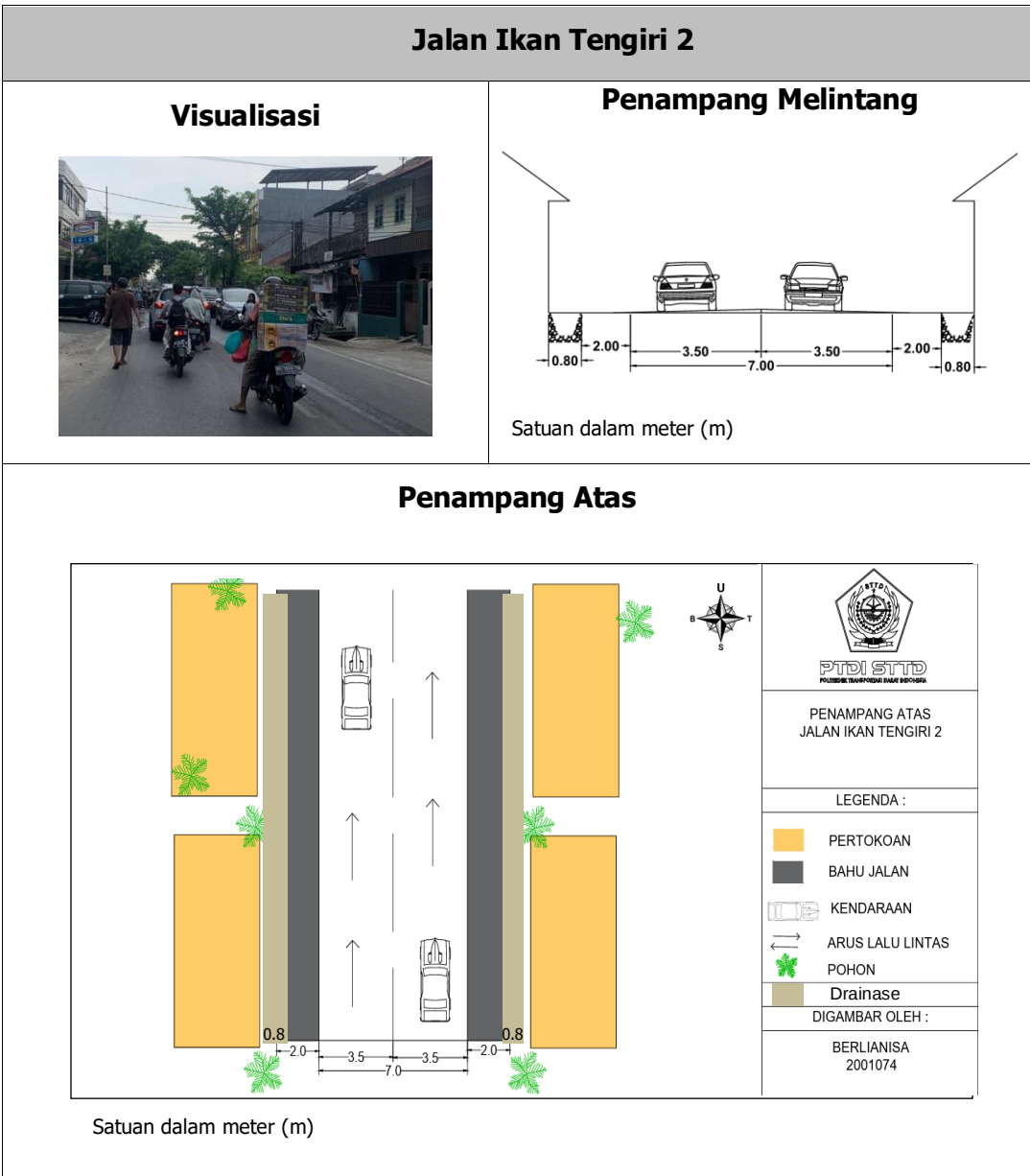
3. Jalan Ikan Kakap 3

Tabel 2. 5 Kondisi Ruas Jalan Ikan Kakap 3



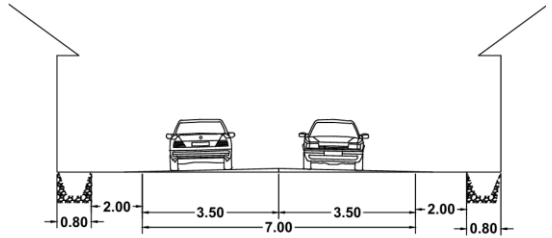
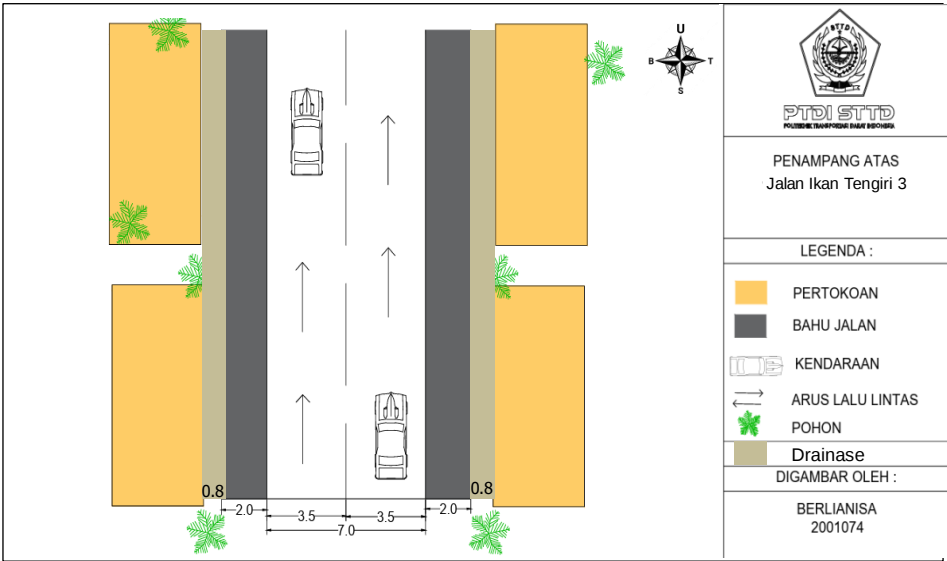
4. Jalan Ikan Tengiri 2

Tabel 2. 6 Kondisi Ruas Jalan Ikan Tengiri 2



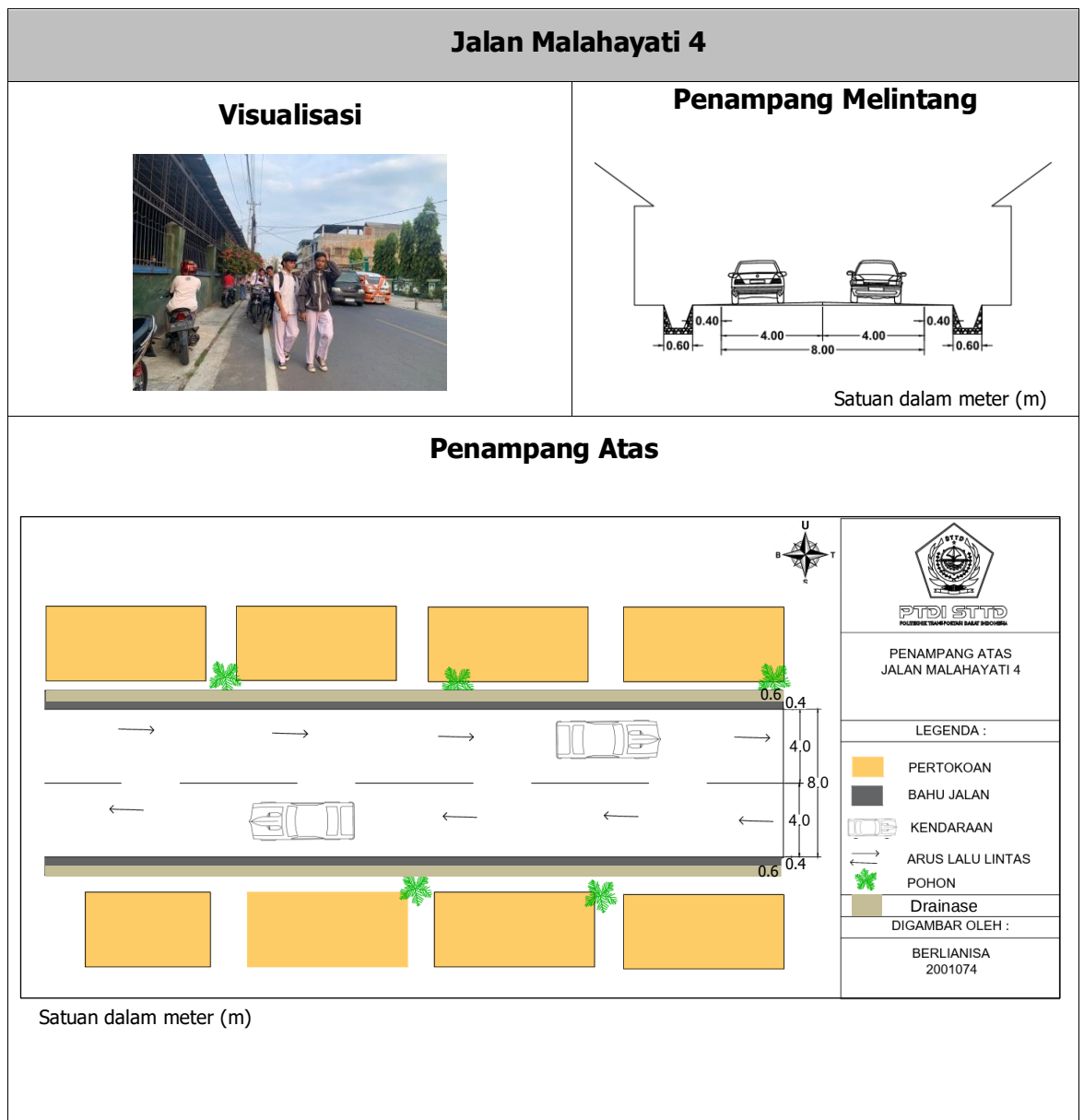
5. Jalan Ikan Tengiri 3

Tabel 2. 7 Kondisi Ruas Jalan Ikan Tengiri 3

Jalan Ikan Tengiri 3	
Visualisasi 	Penampang Melintang  Satuan dalam meter (m)
Penampang Atas  Satuan dalam meter (m)	

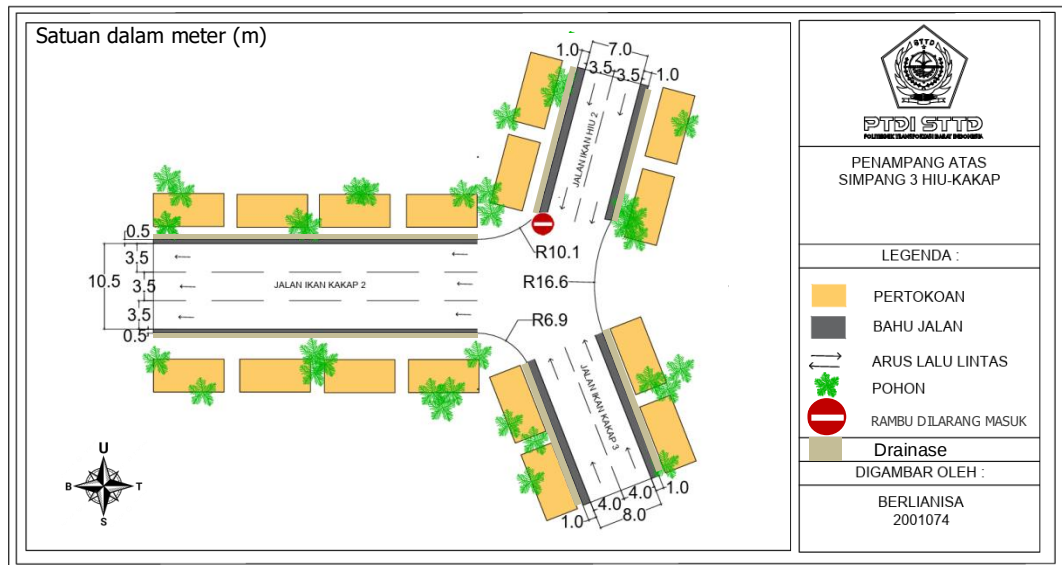
6. Jalan Malahayati 4

Tabel 2. 8 Kondisi Ruas Jalan Malahayati 4



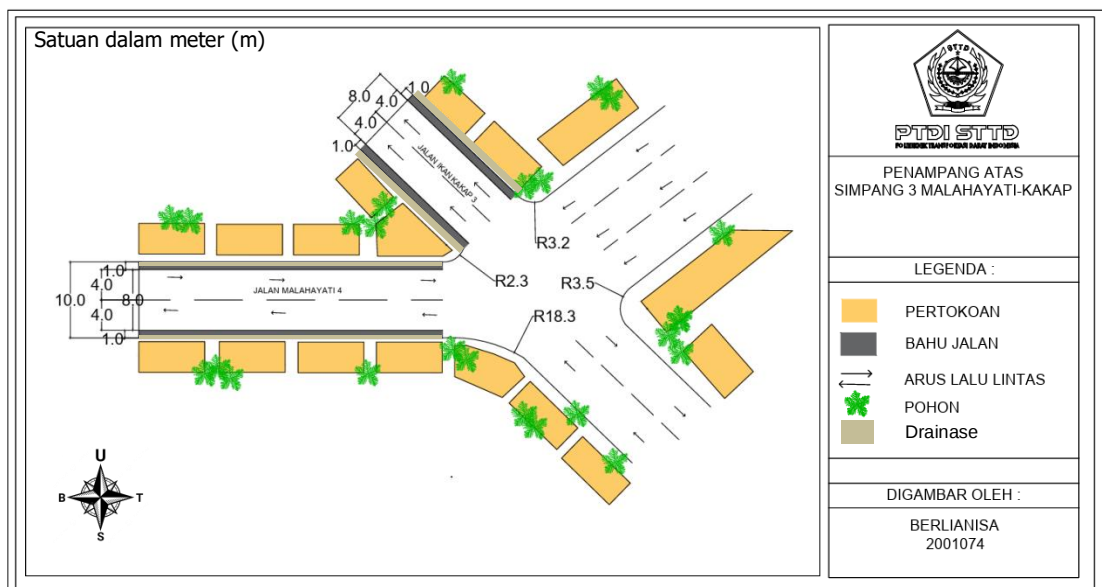
Berikut persimpangan di wilayah kajian.

1. Simpang 3 Hiu-Kakap



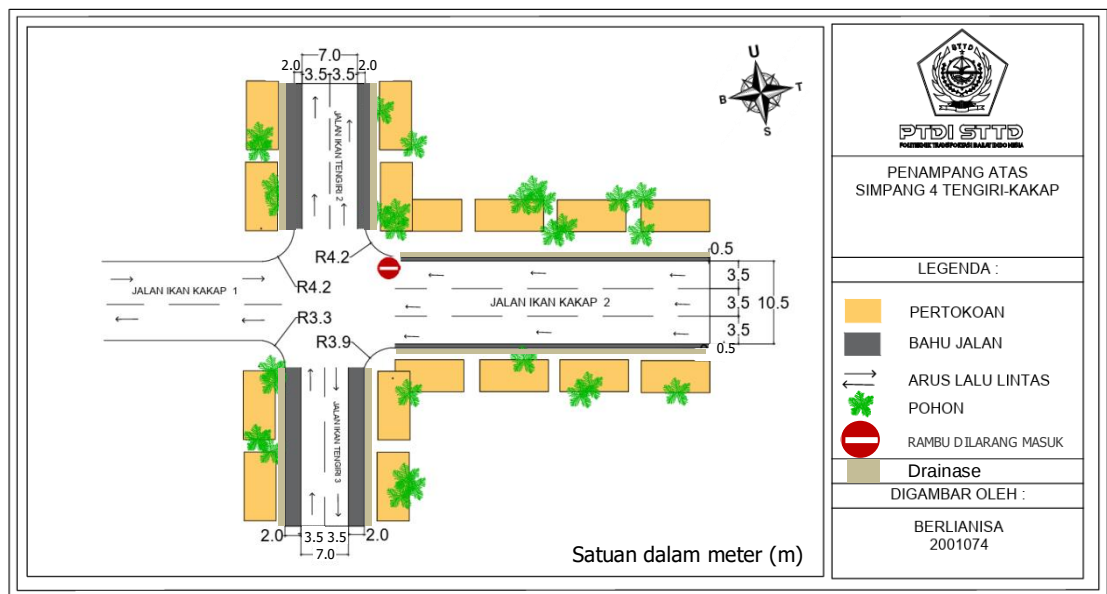
Gambar 2. 3 Layout Simpang 3 Hiu-Kakap

2. Simpang 4 Malahayati – Kakap



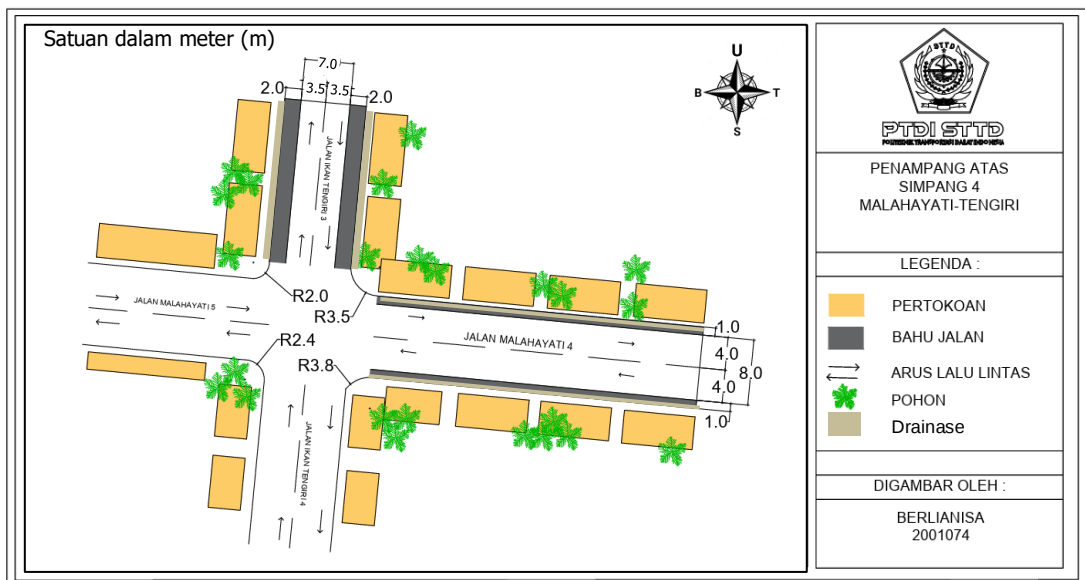
Gambar 2. 4 Layout Simpang 4 Malahayati – Kakap

3. Simpang 4 Tengiri – Kakap

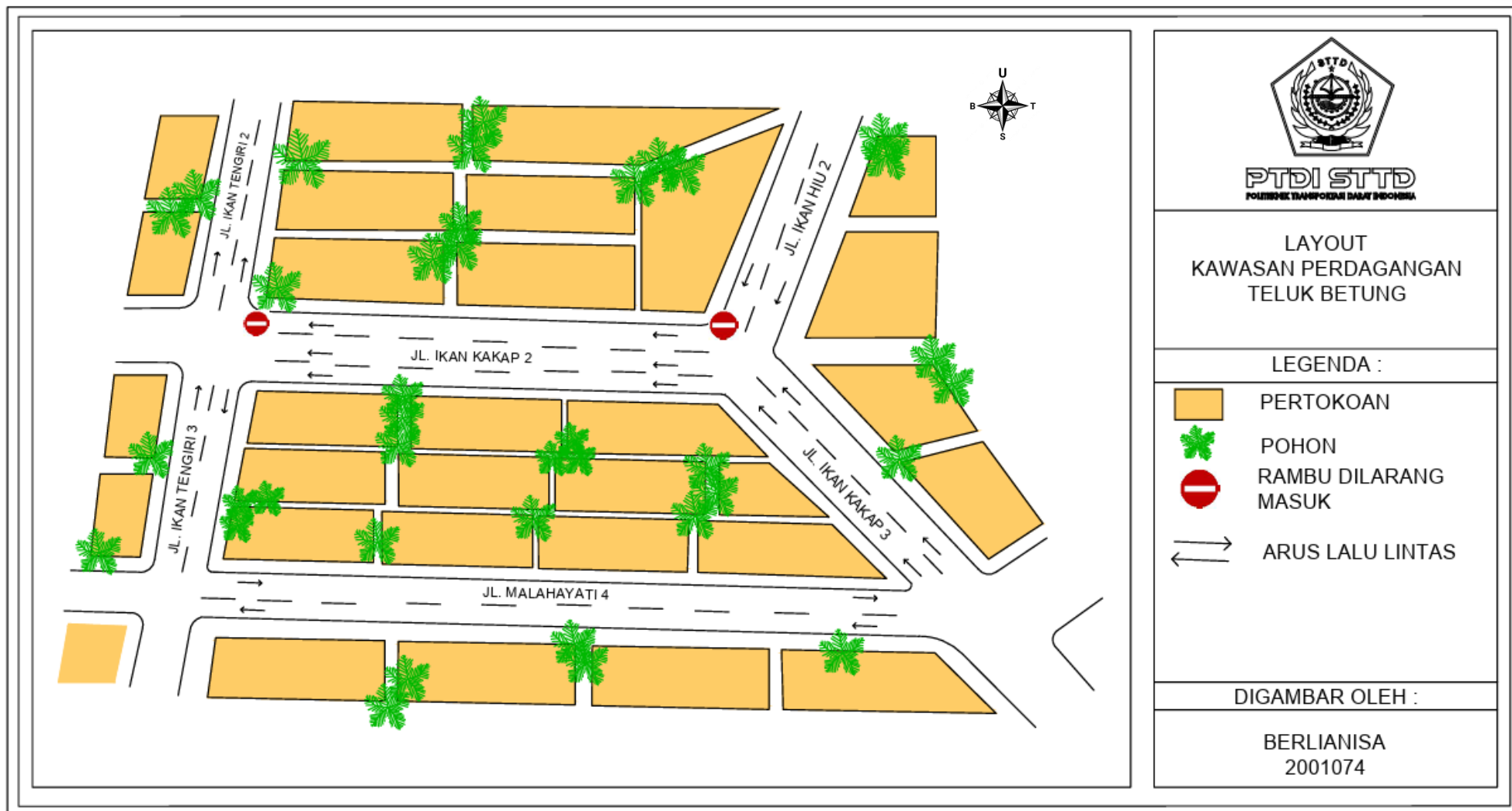


Gambar 2. 5 Layout Simpang 4 Tengiri – Kakap

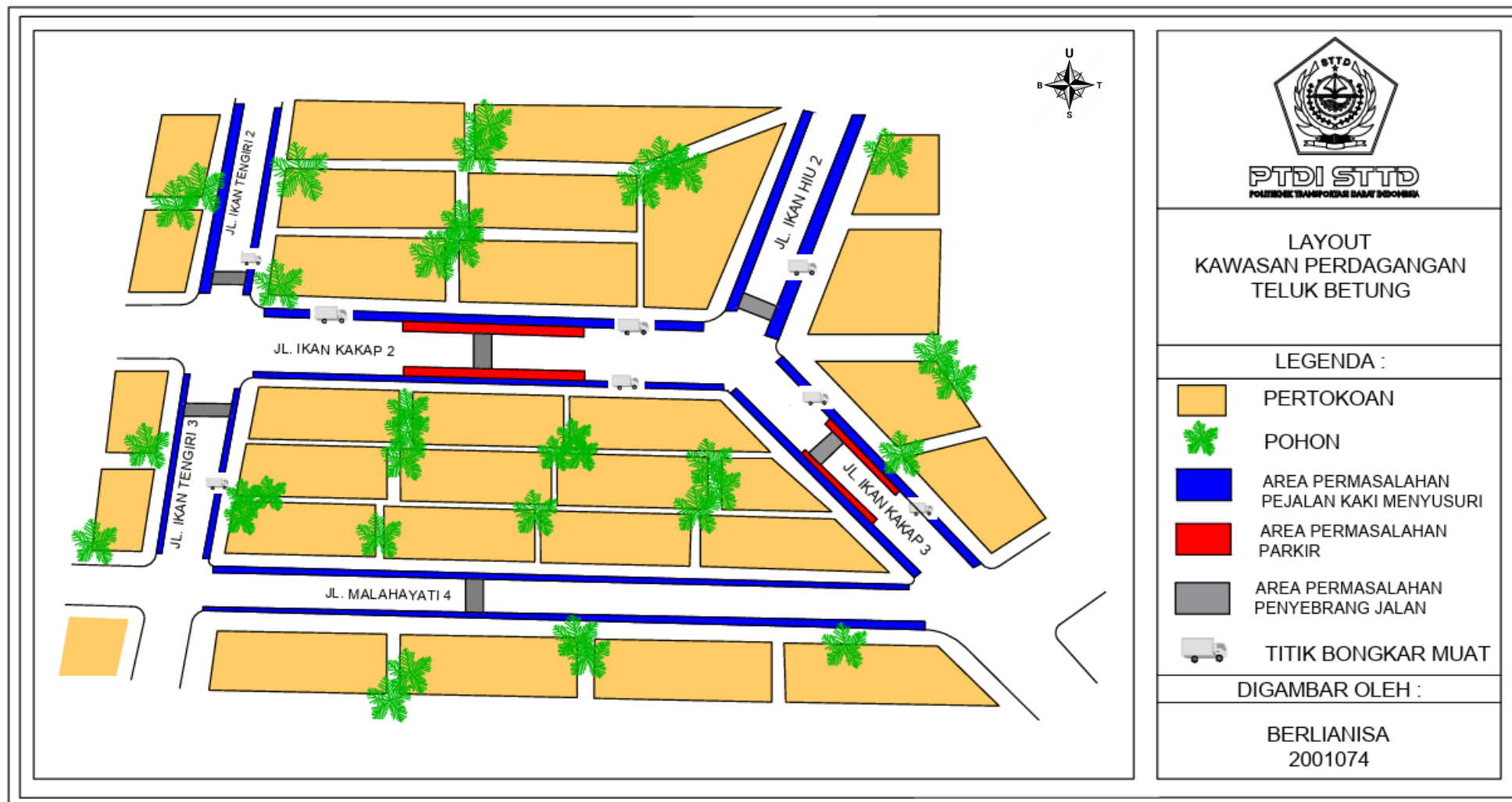
4. Simpang 4 Malahayati - Tengiri



Gambar 2. 6 Layout Simpang 4 Malahayati-Tengiri



Gambar 2. 7 Layout Kawasan Perdagangan Teluk Betung Kota Bandar Lampung



Gambar 2. 8 Peta Area Permasalahan Lalu Lintas Kawasan Perdagangan Teluk Betung Kota Bandar Lampung

Tabel 2. 9 Rincian Permasalahan di Kawasan Perdagangan Teluk Betung Kota Bandar Lampung

Segmen Jalan	Pejalan Kaki dan Aktivitas Bongkar Muat	Parkir
Jalan Ikan Hiu 2	1) Mengurangi lebar bahu efektif sebesar 1 meter kiri dan 1 meter kanan 2) Mengurangi lebar efektif badan jalan sebesar 0,5 meter kiri dan 0,5 meter kanan	-
Jalan Ikan kakap 2	1) Mengurangi lebar efektif bahu jalan sebesar 0,5 m kiri dan 0,5 meter kanan	1) Mengurangi lebar efektif badan jalan sebesar 4,7 meter
Jalan Ikan Kakap 3	1) Mengurangi lebar bahu efektif jalan sebesar 1 meter kiri dan 1 meter kanan	1) Mengurangi lebar efektif badan jalan sebesar 1,5 meter kiri dan 1,5 meter kanan 2) Mengurangi lebar bahu efektif jalan sebesar 0,8 meter kiri dan 0,8 meter kanan
Jalan Malahayati 4	1) Mengurangi lebar bahu efektif sebesar 0,4 meter kiri dan 0,4 meter kanan	-
Jalan Ikan Tengiri 2	1) Mengurangi lebar bahu efektif sebesar 2 meter kiri dan 2 meter kanan 2) Mengurangi lebar efektif badan jalan sebesar 0,5 meter kiri dan 0,5 meter kanan	-
Jalan Ikan Tengiri 3	1) Mengurangi lebar bahu efektif sebesar 2 meter kiri dan 2 meter kanan 2) Mengurangi lebar efektif badan jalan sebesar 0,5 meter kiri dan 0,5 meter kanan	-

